

ISBN 979.487.464.7



Perwakilan Biro Pusat Statistik  
KANTOR STATISTIK PROPINSI JAWA TIMUR  
Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43 - 44 Rungkut, Surabaya  
Telepon : 811735, 838526, 838611, 838673, 839343

LABEL SEMENTARA SENSUS BARANG 2014			
Ruang	D	Lokasi	Petugas
02102	123.091.35271	GB 24	FDF



# STATISTIK AIR MINUM JAWA TIMUR 1989 dan 1990

STATISTIK AIR MINUM JAWA TIMUR 1989 dan 1990



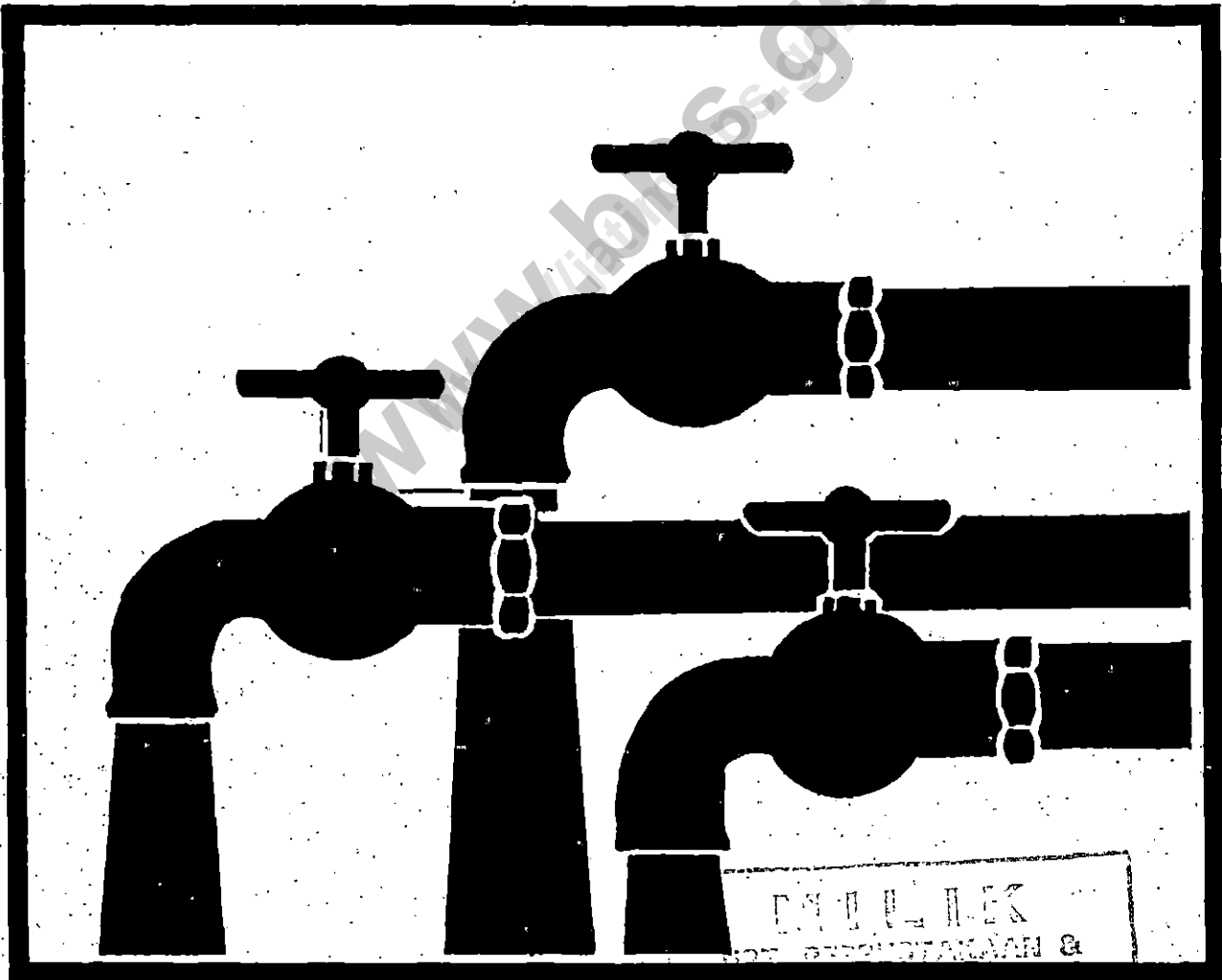
KANTOR STATISTIK  PROPINSI JAWA TIMUR



ISBN 979.487.464.7

Stamp: No. PUSKAMA: \_\_\_\_\_  
L. P. I. \_\_\_\_\_  
MARESI 1991 \_\_\_\_\_

# STATISTIK AIR MINUM JAWA TIMUR 1989 dan 1990



DI URAI OLEH  
DOKUMENTASI STATISTIK  
DINAS PUSKAT STATISTIK

KANTOR STATISTIK



PROPINSI JAWA TIMUR

Publikasi statistik air minum yang ketiga ini, berisi data air minum tahun 1991 dan tahun 1990 dari Perusahaan Air Minum di Jawa Timur.

Jenis data yang disajikan tidak banyak berbeda dengan penyajian pada publikasi publikasi sebelumnya.

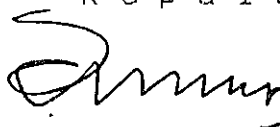
Dengan terbitnya publikasi ini diharapkan akan lebih melengkapi informasi data statistik khususnya untuk sektor Air Minum.

Kepada semua Pimpinan Badan Pengelola, Direktur Perusahaan Air Minum di seluruh Jawa Timur serta semua pihak yang telah membantu terbitnya buku ini kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya kritik serta saran, sangat kami harapkan demi kesempurnaan publikasi selanjutnya.

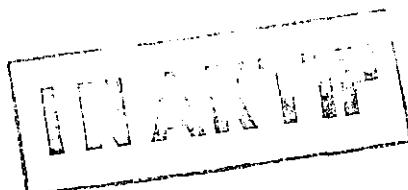
Surabaya, Maret 1993

Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur  
Kepala,



SOEWONDHO HARDJOPAWIRO M.Sc

NIP. 340000718



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENJELASAN UMUM.....	x
KONSEP DAN DEFINISI.....	xiii
ULASAN RINGKAS.....	xvi
Tabel 1 : Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1989 dan 1990.....	1
Tabel 2 : Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Status Perusahaan Tahun 1990.....	2
Tabel 3 : Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Tahun Berproduksi Tahun 1990.....	3
Tabel 4 : Sumber Air Yang Dipergunakan Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1989 Dan 1990.....	4
Tabel 5 : Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Kapasitas Produksi Tahun 1989 Dan 1990.....	5
Tabel 6 : Banyaknya Pekerja Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1989 Dan 1990.....	6

Tabel 7	: Banyaknya Pekerja Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Kelamin Tahun 1989.....	7
Tabel 8	: Banyaknya Pekerja Rata-rata Per Bulan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Kelamin Tahun 1990.....	8
Tabel 9	: Banyaknya Pekerja Teknis Rata-rata Per Bulan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Kelamin Tahun 1989 Dan 1990	9
Tabel 10	: Banyaknya Pekerja Non Teknis Rata-rata Per Bulan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Kelamin Tahun 1989 Dan 1990.....	10
Tabel 11	: Banyaknya Pekerja Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Pendidikan Yang Ditalkan Tahun 1990.....	11
Tabel 12	: Banyaknya Pengeluaran Untuk Pekerja Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1989 Dan 1990.....	13
Tabel 13	: Banyaknya Seluruh Pengeluaran Untuk Pekerja Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1989.....	14
Tabel 14	: Banyaknya Seluruh Pengeluaran Untuk Pekerja Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1990.....	15
Tabel 15	: Banyaknya Bahan Bakar Dan Pelumas Yang Dipakai Perusahaan Menurut Jenis Bahan Bakar Tahun 1989 Dan 1990.....	16

Tabel 16 :	Banyaknya Bahan Bakar Dan Pelumas Yang Dipakai Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1989...	17
Tabel 17 :	Banyaknya Bahan Bakar Dan Pelumas Yang Dipakai Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1990...	18
Tabel 18 :	Nilai Bahan Bakar Dan Pelumas Yang Dipakai Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1989...	19
Tabel 19 :	Nilai Bahan Bakar Dan Pelumas Yang Dipakai Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1990...	20
Tabel 20 :	Nilai Bahan Bakar Dan Pelumas Yang Dipakai Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1989 Dan 1990.....	21
Tabel 21 :	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Dan Pelumas Untuk Pembangkit Tenaga Listrik Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1989.....	22
Tabel 22 :	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Dan Pelumas Untuk Pembangkit Tenaga Listrik Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1990.....	23
Tabel 23 :	Nilai Pemakaian Bahan Bakar Dan Pelumas Untuk Pembangkit Tenaga Listrik Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1989.....	24

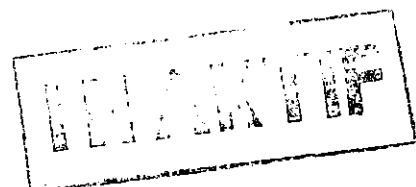
Tabel 24 :	Nilai Pemakaian Bahan Kimia Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1990.....	25
Tabel 25 :	Nilai Penggunaan Bahan Kimia Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1989.....	26
Tabel 26 :	Banyaknya Pemakaian Bahan Kimia Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1990.....	28
Tabel 27 :	Banyaknya Pemakaian Bahan Kimia Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1989 Dan 1990.....	30
Tabel 28 :	Nilai Pemakaian Bahan Kimia Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1989.....	31
Tabel 29 :	Nilai Pemakaian Bahan Kimia Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1990.....	33
Tabel 30 :	Nilai Pemakaian Bahan Kimia Menurut Tahun Dan Jenis Bahan Kimia.....	35
Tabel 31 :	Nilai Pengeluaran Lain Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1989.....	36
Tabel 32 :	Nilai Pengeluaran Lain Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1990.....	39

Tabel 33 : Nilai Produksi Yang Dikeluarkan Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pengeluaran Tahun 1989.....	42
Tabel 34 : Nilai Produksi Yang Dikeluarkan Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pengeluaran Tahun 1990.....	44
Tabel 35 : Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1989 Dan 1990.....	46
Tabel 36 : Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pelanggan Tahun 1989.....	47
Tabel 37 : Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pelanggan Tahun 1990.....	49
Tabel 38 : Persentase Banyaknya Pelanggan Air Minum Per Jenis Pelanggan Terhadap Seluruh Pelanggan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pelanggan Tahun 1989	51
Tabel 39 : Persentase Banyaknya Pelanggan Air Minum Per Jenis Pelanggan Terhadap Seluruh Pelanggan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pelanggan Tahun 1990	53
Tabel 40 : Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1989 Dan 1990.....	55
Tabel 41 : Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pelanggan Tahun 1989.....	56



Tabel 42 : Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Daerah Eks. Karesidenan Dan Jenis Pelanggan Tahun 1990.....	58
Tabel 43 : Rata-Rata Penggunaan Air Minum Per Satuan/Unit Jenis Pelanggan Menurut Daerah Eks. Karesidenan Tahun 1990.....	60
Tabel 44 : Rata-Rata Penggunaan Air Minum Per Satuan/Unit Jenis Pelanggan Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1990.....	62
Tabel 45 : Persentase Penggunaan Air Minum Per Jenis Pelanggan Terhadap Total Air Minum Yang Disalurkan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pelanggan Tahun 1989.....	64
Tabel 46 : Persentase Penggunaan Air Minum Per Jenis Pelanggan Terhadap Total Air Minum Yang Disalurkan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pelanggan Tahun 1990.....	66
Tabel 47 : Ratio Pemenuhan Air Minum PDAM / BPAM Terhadap Penduduk Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1989.....	68
Tabel 48 : Ratio Pemenuhan Air Minum PDAM / BPAM Terhadap Penduduk Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1990.....	69
Tabel 49 : Nilai Air Minum Yang Disalurkan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pelanggan Tahun 1989.....	70

Tabel 50	: Nilai Rata-Rata Jumlah Yang Diperoleh Per Tahun Per Daerah Eks-Karesidenan Dan Jenis Pendapatan Tahun 1990.....	73
Tabel 51	: Pendapatan/Penerimaan Dari Berbagai Ke- giatan Menurut Daerah Eks-Karesidenan Dan Jenis Pendapatan Tahun 1990.....	76
Tabel 52	: Pendapatan/Penerimaan Dari Berbagai Ke- giatan Menurut Daerah Eks-Karesidenan Dan Jenis Pendapatan Tahun 1990.....	77
Tabel 53	: Besar Penerimaan/Pengeluaran Dan Keun- tungan Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1989.....	78
Tabel 54	: Besar Penerimaan/Pengeluaran Dan Keun- tungan Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1990.....	79
Tabel 55	: Besar Penerimaan, Biaya Antara Dan Ni- lai Tambah Menurut Daerah Eks Kareside- nan Tahun 1989.....	80
Tabel 56	: Besar Penerimaan, Biaya Antara Dan Ni- lai Tambah Menurut Daerah Eks Kareside- nan Tahun 1990.....	81
Tabel 57	: Rata-Rata Produktivitas Tenaga Kerja Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1989.....	82
Tabel 58	: Rata-Rata Produktivitas Tenaga Kerja Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1990.....	83



Tabel 59 : Penambahan Dan Pengurangan Barang Mo dal Tetap Menurut Daerah Eks Kareside nan Tahun 1989.....	84
Tabel 60 : Penambahan Dan Pengurangan Barang Mo dal Tetap Menurut Daerah Eks Kareside nan Tahun 1990.....	87
Tabel 61 : Penambahan Dan Pengurangan Barang Mo dal Tetap Menurut Jenis Barang Tahun 1989.....	87
Tabel 62 : Penambahan Dan Pengurangan Barang Mo dal Tetap Menurut Jenis Barang Tahun 1990.....	89
Tabel 63 : Besarnya Investasi, Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1989.....	90
Tabel 64 : Besarnya Investasi, Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1990.....	92

## PENJELASAN UMUM

### I. PENDAHULUAN

Air merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat/ manusia. Sedangkan penggunaan air bersih merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat/derajat kesehatan masyarakat.

Dalam masa pembangunan seperti saat ini, dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang masih cukup tinggi, cukup banyak lahan-lahan tanah yang dipergunakan untuk tempat-tempat pemukiman, pabrik-pabrik/perusahaan, pusat pertokoan dan lain-lain.

Hal semacam ini akan sangat mempengaruhi keberadaan sumber air. Air yang tadinya jernih mulai tercemar, bahkan di beberapa daerah sudah tidak layak lagi untuk diminum.

Survei Tahunan Perusahaan Air Minum diselenggarakan oleh Biro Pusat Statistik/Kantor Statistik Jawa Timur sejak tahun 1975. Publikasi ini berisi data air minum tahun 1989 dan tahun 1990 yang pencacahannya dilaksanakan pada bulan April s/d Juni 1990 dan 1991.

### II. TUJUAN DAN SASARAN SURVET

Tujuan dan sasaran survei Perusahaan Air Minum adalah :

- a. Untuk mengumpulkan data statistik Perusahaan Air Minum yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor air minum pada khususnya dan ekonomi pada umumnya.

- b. Survei Perusahaan Air Minum ini merupakan salah satu proyek PELITA Pemerintah Republik Indonesia.
- c. Untuk mendapatkan data yang lebih rinci dari Perusahaan Air Minum tentang cara pengusahaan, bentuk badan hukum, status kepemilikan, pekerja, upah/gaji, produksi, biaya, pembentukan modal, kegiatan pemasaran dan keterangan umum lainnya.
- d. Untuk mendapatkan direktori perusahaan yang baru setiap tahun.

### III. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang melandasi pelaksanaan survei tahunan Perusahaan Air Minum ini adalah Undang-Undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik.

### IV. RUANG LINGKUP

Perusahaan Air Minum yang dicakup dalam survei ini adalah semua perusahaan air minum baik milik negara maupun milik swasta, sedang direktori perusahaan air minum ini diperoleh dari hasil Sensus Industri tahun 1974/1975, dikoreksi dengan perusahaan yang baru berdiri atau tutup setelah pelaksanaan survei tahunan dan pendaftaran ulang perusahaan-perusahaan tersebut dilakukan pula pada waktu pelaksanaan Sensus Ekonomi 1986.

## V. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan Air Minum 1989 dan 1990 dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada seluruh perusahaan air minum yang tercatat dalam direktori. Dengan perkataan lain pencacahannya dilakukan secara lengkap (Complete Count).

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

## KONSEP DAN DEFINISI

### I. PEKERJA OPERASI DAN PERAWATAN

Pekerja Operasi dan Perawatan adalah semua pekerja/karyawan yang berhubungan langsung dalam proses pembersihan atau penyaluran air minum atau yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

### II. PEKERJA LAINNYA

Pekerja Lainnya adalah semua pekerja/karyawan selain pekerja/karyawan operasional.

### III. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA

Pengeluaran Untuk Pekerja adalah seluruh pengeluaran perusahaan yang diberikan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah dan lainnya, iuran dana pensiun, tunjangan-tunjangan sosial, asuransi dan tunjangan yang sejenis serta tunjangan kecelakaan .

### IV. MODAL TETAP

Barang Modal Tetap yang dimaksudkan disini adalah modal tetap yang dimiliki dan digunakan dalam proses produksi atau kegiatan perusahaan. Barang Modal Tetap terdiri dari Tanah, gedung/konstruksi lainnya, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya.

## V. BIAYA GILERA

Biaya Input adalah biaya yang habis dipakai dalam proses produksi, yang meliputi pengeluaran untuk pembelian bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar, dan pelumas, alat-alat kantor, onderdil, anake pemeliharaan dan perbaikan pra dan produksi, sewa gedung, mesin-mesin dan jasa non industri.

## VI. NILAI OUTPUT

Nilai Output adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu. Yang termasuk nilai Output disini adalah nilai air minum yang disalurkan, tenaga listrik yang dijual, keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan barang-barang yang sama bentuknya dengan saat dibeli dan dari jasa non industri.

## VII. NILAI TAMBAH

Yang dimaksud dengan nilai tambah disini adalah selisih antara nilai output dan biaya antara.

## VIII. EFISIENSI PRODUKSI

Efisiensi Produksi disini diukur dari berapa besar rasio antara biaya antara terhadap nilai outputnya. Semakin kecil ratio antara biaya input terhadap nilai outputnya berarti tingkat efisiensi produksinya semakin tinggi. Sebaliknya semakin besar rasio antara biaya antara terhadap nilai outputnya berarti tingkat efisiensi produksinya semakin rendah.



## 13. PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

Yang dimaksud dengan Produktivitas Tenaga Kerja adalah besarnya nilai output yang dapat dihasilkan oleh setiap tenaga kerja.

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

## ULASAN PENDAHULUAN

### U M U M

Ulasan ini bukanlah sesuatu yang dapat memberi gambaran yang lengkap dan mendalam tentang perkembangan sub sektor air minum. Tetapi ulasan yang dibatasi oleh data yang ada, yang diperoleh dari hasil survei tahunan Perusahaan Air Minum di Jawa Timur.

Dengan ulasan singkat ini diharapkan dapat membantu konsumen untuk membaca tabel-tabel yang ada dalam publikasi, seperti banyaknya perusahaan, kapasitas produksi, jumlah dan pengeluaran untuk pekerja, biaya input, nilai output, nilai tambah dan lain sebagainya.

### JUMLAH PERUSAHAAN DAN SUMBER AIR YANG DIPERGUNAKAN

Jumlah perusahaan naik dari 32 perusahaan pada tahun 1989, menjadi 37 perusahaan pada tahun 1990. Kenaikan ini terdapat di wilayah eks karesidenan Madiun sebanyak 1 perusahaan, wilayah eks karesidenan Kediri 2 perusahaan, wilayah eks karesidenan Resuki 1 perusahaan dan wilayah eks karesidenan Surabaya sebanyak 1 perusahaan.

Dengan demikian pada tahun 1990 praktis semua Daerah Tingkat II di Jawa Timur, telah memiliki Perusahaan Air Minum.

Sumber air yang dipergunakan pada umumnya menggunakan jenis air permukaan tanah seperti sungai, mata air, sumber artesis dan lainnya.

## KAPASITAS PRODUKSI

Seperti terlihat dalam tabel 1, kapasitas produksi hasil potensial maupun efektif di wilayah kapasitas produksi potensial tahun 1989 sebesar 8122 liter per detik, sedang tahun 1990 sebesar 9672 liter per detik atau naik 19,56 %. Sedangkan efektifnya naik sebanyak 1629 liter per detik atau naik 24,76 %.

Khusus untuk wilayah eks karesidenan Malang kapasitas produksi potensial menurun, namun efektifnya mengalami sedikit kenaikan. Demikian pula untuk wilayah eks karesidenan Madura.

## BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN

Jumlah seluruh pekerja dari tahun 1989 ke tahun 1990 mengalami kenaikan sebanyak 546 orang atau 13 %. Sedangkan pengeluaran untuk pekerja/karyawan mengalami kenaikan sampai 33,3 % atau hampir 2,5 milyar.

Dari segi pendidikan yang ditamatkan, terlihat bahwa dari 4743 karyawan pada tahun 1990 terdapat :

1067 orang atau 22,92 % tamat S.D

707 orang atau 14,91 % tamat S.L.T.P

2596 orang atau 54,73 % tamat S.L.T.A

315 orang atau 6,64 % tamat Diploma dan Universitas  
sedangkan sisanya tidak tamat S.D dan tidak sekolah.

## TENAGA LISTRIK YANG DIPERBUKTI

Produksi tenaga listrik oleh perusahaan sendiri mengalami kenaikan yang sangat besar yaitu dari 1.532.295 kilowatt menjadi 4965913 kilowatt yang berarti mengalami kenaikan sebesar 224 % lebih, sedangkan nilai pembelian tenaga listrik dari PLN hanya naik sebesar 1,57 %.

## BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

Pemakaian Bahan bakar khususnya solar dalam tahun 1990 mengalami kenaikan yang sangat besar dibanding tahun 1989 yaitu naik sebesar 104,59 %.

Kenaikan penggunaan solar yang cukup tinggi ini, khususnya disebabkan pemakaian dalam wilayah eks karesidenan Surabaya yang mengalami kenaikan sebesar 238 %.

Demikian pula biaya /pengeluaran untuk bahan bakar naik kecuali wilayah karesidenan Malang yang turun hingga 38,25 %.

## PEMAKAIAN BAHAN KIMIA

Pemakaian bahan kimia agaknya mengarah pada pergantian bahan, dari Aluminium Sulfat pada tahun 1989 menjadi Kaporit dan Chloor pada tahun 1990. Penggunaan Aluminium Sulfat turun hingga 91,3 % pada tahun 1990. Demikian pula pemakaian kapur tohor turun 73,6 %, sedangkan kaporit dan Chloor naik masing-masing 42.858 liter dan 54.100 liter atau naik 141,6 % untuk Kaporit dan Chloor sebesar 34,1 %.

## BIAYA PRODUKSI

Secara keseluruhan Biaya Produksi mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu 12,4 milyar atau 43,0 %. Kecuali untuk wilayah Madura yang turun sebesar 36,8 %. Penurunan biaya produksi di wilayah ini disebabkan karena penurunan pada pemakaian bahan kimia dan pengeluaran lain.

## JUMLAH PELANGGAN AIR MINUM

Bila kita memperhatikan tabel, maka terlihat bahwa jumlah pelanggan air minum di Jawa Timur naik rata-rata 24,9 % dibanding tahun 1989. Khusus untuk wilayah eks karesidenan Kediri dan Madiun, masing-masing naik 153,6 % dan 43,7 %. Kemudian disusul wilayah karesidenan Surabaya sebesar 15,6 %.

Sedangkan jumlah air yang disalurkan rata-rata naik sebesar 33,49 % dibanding tahun 1989.

Suatu hal yang cukup menarik adalah bahwa persentase penggunaan air minum oleh pelanggan dari tahun 1989 ke tahun 1990 mengalami penurunan, khususnya pelanggan Rumah Tempat Tinggal dan Hotel/Obyek Wisata. Demikian pula prosentase jenis pelanggan dan penggunaan air tidak seimbang. Contohnya prosentase jumlah pelanggan Rumah Tempat Tinggal tahun 1989 = 86,61 % dan tahun 1990 = 87,7 %, sedangkan prosentase penggunaan air tahun 1989 = 60,09 % dan tahun 1990 bahkan hanya 56,88 %.

Ratio pemenuhan air minum terhadap penduduk dari tahun 1989 ke tahun 1990 memang mengalami kenaikan, namun masih sangat jauh yaitu rata-rata tahun 1989 sebesar 3,82 liter/tahun/penduduk sedang dalam tahun 1990 sebesar 5,09 liter/tahun/penduduk.

## KEURUTANAN PERUBAHAN

Apabila kita melihat di Jawa Timur, terutama di Perumahan dan Minum minuman, maka kita dapat melihat bahwa pada tahun 1990 dibanding tahun 1989, total telah 1990 dan tahun 1989 yang telah telah akan mencapai 1990 dan tahun 1989 yang telah telah 1990 meningkat menjadi 1990 dan tahun 1989.

Namun bila kita melihat lebih jauh (per wilayah eks karesidenan), pada tahun 1990 masih banyak perubahan yang terjadi, yaitu wilayah eks karesidenan Madiun, Kediri, Besuki dan Bojonegoro. Wilayah eks karesidenan Madura mengalami kerugian terbesar yaitu mendelati 1 milyar.

Untuk tahun 1990 hanya tinggal dua daerah yang mengalami kerugian yaitu wilayah Besuki dan Madura. Kerugian dimaksud bila kita perhatikan pada tabel tabel pengeluaran, ternyata boleh dikata merupakan pengeluaran yang tidak mutlak. Kerugian tersebut disebabkan karena penyusutan yang demikian besar pada Barang Modal.

## NILAI TAMBAH

Besarnya Nilai Tambah Bruto untuk masing masing daerah mengalami kenaikan yang cukup besar pada tahun 1990 dibanding tahun 1989. Khususnya wilayah eks karesidenan Bojonegoro mencapai kenaikan hingga 1570 % lebih, kemudian Madura 256 % lebih disusul Madiun 126 % dan Kediri 89 %.

Kenaikan nilai tambah bruto yang cukup tinggi dalam tahun 1990, kemungkinan juga didukung oleh peningkatan/penambahan barang barang modal tetap maupun investasi yang cukup tinggi.

TABEL 1: BANYALINA PERUSHAHAN AIR MINUM  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN  
TAHUN 1989 DAN 1990

Daerah eks Karesidenan	Tahun 1989	Tahun 1990
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	5	6
2. Kediri	5	7
3. Malang	7	7
4. Resuki	4	4
5. Surabaya	5	6
6. Bojonegoro	3	3
7. Madura	4	4
Jawa Timur	32	37

TABEL 2: BANYAKNYA PERUSAHAAN AIR MINUM  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN  
STATUS PERUSAHAAN TAHUN 1990

Daerah Eks Karesidenan	Banyaknya Perusahaan	PEMERINTAH			SWASTA
		PDAM	BPAM	Pemerintah Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	6	3	3	-	-
2. Kediri	7	1	6	-	-
3. Malang	7	7	-	-	-
4. Besuki	4	2	2	-	-
5. Surabaya	6	4	1	1	-
6. Bojonegoro	3	-	3	-	-
7. Madura	4	4	-	-	-
Jawa Timur	37	21	15	1	-



TABEL 3:

BANYAKNYA PERUSAHAAN AIR MINUM  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN  
TAHUN MULAI BERPRODUKSI TAHUN 1990

Daerah Eks Karesidenan	Banyak nya Peru- sahaan	Tahun mulai berproduksi				
		-1969	1969 1973	1974 1978	1979 1983	1984 1990
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	6	1	-	-	4	1
2. Kediri	7	1	-	-	2	4
3. Malang	7	1	-	1	4	1
4. Besuki	4	-	-	-	3	1
5. Surabaya	6	2	-	1	2	1
6. Bojonegoro	3	-	-	-	2	1
7. Madura	4	2	-	-	2	-
Jawa Timur	37	7	-	2	19	9

TABEL 4: SUMBER AIR YANG DIPAKAI PERUSAHAAN AIR MINUM  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN  
TAHUN 1989 DAN 1990

Daerah Eks Karesidenan	Tahun	Sumber Air Yang Dipakai					
		Sungai	Danau	Mata air	Waduk	Artesis	Lainnya
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	1989	-	-	2	-	1	2
	1990	-	-	3	-	1	4
2. Kediri	1989	-	-	-	-	2	3
	1990	-	-	-	-	2	5
3. Malang	1989	1	-	6	-	1	3
	1990	-	-	6	-	1	1
4. Besuki	1989	2	-	1	-	1	2
	1990	2	-	2	-	3	1
5. Surabaya	1989	1	-	1	-	-	4
	1990	2	-	3	-	3	3
6. Bojonegoro	1989	2	-	1	-	-	1
	1990	2	-	1	-	1	1
7. Madura	1989	1	-	3	-	1	1
	1990	1	-	3	-	1	1
Jawa Timur	1989	7	-	14	-	6	16
	1990	7	-	18	-	12	16

TABEL 5: BANYAKNYA PERUSAHAAN AIR MINUM  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN  
KAPASITAS PRODUKSI TAHUN 1989 DAN 1990

Daerah Eks Karesidenan	Banyak Perusahaan		Kapabilitas Produksi			
			Potensial		Efektif	
	1989	1990	1989 (Liter/detik)	1990 (Liter/detik)	1989 (Liter/detik)	1990 (Liter/detik)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	5	6	675	801	435	598
2. Kediri	5	7	322	635	237	338
3. Malang	7	7	2 187	1 820	1 465	1 469
4. Besuki	3	4	529	599	369	412
5. Surabaya	5	6	3 620	4 843	3 572	4 763
6. Bojonegoro	3	3	190	240	158	225
7. Madura	4	4	899	725	326	382
Jawa Timur	32	37	8 422	9 663	6 562	8 187

**MI L I K**  
 UPT. PERPUSTAKAAN &  
 DOKUMENTASI STATISTIK  
 BIRO PUSAT STATISTIK

TABEL 6:

BANYAKNYA PEKERJA PERUSAHAAN AIR MINUM  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN  
TAHUN 1989 DAN 1990

Daerah Eks Karesidenan	Tahun	
	1989	1990
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	328	479
2. Kediri	233	453
3. Malang	853	1 021
4. Besuki	268	303
5. Surabaya	1 969	1 892
6. Bojonegoro	188	219
7. Madura	358	376
Jawa Timur	4 197	4 743

TABEL 7: BANYAKNYA PEKERJA PERUSAHAAN AIR MINUM  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN  
JENIS KELAMIN TAHUN 1989

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	270	58	328
2. Kediri	189	44	233
3. Malang	739	114	853
4. Besuki	235	33	268
5. Surabaya	1 826	143	1 969
6. Bojonegoro	161	27	188
7. Madura	311	47	358
Jawa Timur	3 731	466	4 197

TABEL 8: BANYAKNYA PEKERJA RATA-RATA PER BULAN  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS  
KELAMIN TAHUN 1990

Daerah Eks Karesidenan	Tenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	400	79	479
2. Kediri	368	85	453
3. Malang	864	157	1 021
4. Besuki	262	41	303
5. Surabaya	1 741	151	1 892
6. Bojonegoro	182	37	219
7. Madura	328	48	376
Jawa Timur	4 145	598	4 743

TABEL 9: BANYAKNYA PEKERJA TEKNIS RATA-RATA PER BULAN  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS KELAMIN  
TAHUN 1989 DAN 1990

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Kelamin				Jumlah	
	Laki-laki		Perempuan		1989	1990
	1989	1990	1989	1990		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Madiun	174	231	2	2	176	233
2. Kediri	75	224	0	34	75	258
3. Malang	420	740	17	124	437	864
4. Jember	118	126	-	-	118	126
5. Surabaya	1 147	1 023	22	34	1 169	1 057
6. Bojonegoro	73	83	-	-	73	83
7. Madura	178	165	9	11	187	176
Jawa Timur	2 185	2 592	50	205	2 235	2 797

TABEL 10: BANYAKNYA PEKERJA NON TEKNIS RATA-RATA PER BULAN  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS KELAMIN  
TAHUN 1989 DAN 1990

Daerah eks Karesidenan	Jenis kelamin				Jumlah	
	Laki-laki		Perempuan		1989	1990
	1989	1990	1989	1990		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Madiun	96	169	56	77	152	246
2. Kediri	114	144	44	51	158	195
3. Malang	319	124	97	33	416	157
4. Jember	117	136	33	41	150	177
5. Surabaya	679	718	121	117	800	835
6. Bojonegoro	88	99	27	37	115	136
7. Madura	133	163	38	37	171	200
Jawa Timur	1 546	1 553	416	393	1 962	1 946



TABEL 11: BANYAKNYA PEKERJA MARYAWAN MENURUT DAERAH EKSKARRESIDENAN DAN PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN TAHUN 1990

Daerah Eks. Karesidenan	Jenis Pendidikan			
	Tidak sekolah	Tidak tamat S.D	S . D	S.M.T.P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	-	1	53	127
2. Kediri	-	-	35	46
3. Malang	11	4	211	168
4. Besuki	1	8	42	29
5. Surabaya	-	3	660	271
6. Bojonegoro	-	-	28	14
7. Madura	-	4	58	52
Jawa Timur	12	20	1 087	707

LANJUTAN TABEL 11

Daerah Ek Karesidenan	Jenis Pendidikan				Jumlah
	S.M.T.A	Diploma I & II	Diploma III/Aka demi	Diploma IV/Uni versitas	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Madiun	280	-	13	5	479
2. Kediri	335	-	19	18	453
3. Malang	543	-	24	60	1 021
4. Besuki	197	-	6	20	303
5. Surabaya	842	6	42	68	1 892
6. Bojonegoro	164	-	11	2	219
7. Madura	235	-	11	16	376
Jawa Timur	2 596	6	126	189	4 743

DIKANTIF

TABEL 12: BANYAKNYA PENGELUARAN UNTUK PEKERJA / KARYAWAN MENURUT DAERAH EKSPERSTIDENAN TAHUN 1989 DAN 1990 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	TAHUN 1989	TAHUN 1990
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	403 622	775 205
2. Kediri	198 730	351 068
3. Malang	1 339 868	1 801 537
4. Besuki	371 505	447 501
5. Surabaya	4 601 434	5 862 090
6. Bojonegoro	112 730	191 383
7. Madura	279 249	378 062
Jawa Timur	7 356 738	9 806 846

TABEL 11

RAPOR PENYALURAN PENGELUARAN UNTUK PEKERJA  
MURAH DAN BERHAJAT DI KABUPATEN BOJONEGORO  
TAHUN 1999 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran				Jumlah
	Upah/ Gaji	Lembur/ Hadiah dll	Pensiun Tunjangan dan sejenis	Tunjangan kecelakaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	364 229	21 215	18 178	-	403 622
2. Kediri	178 377	14 546	5 283	124	198 330
3. Malang	1 141 836	223 622	23 848	562	1 389 868
4. Besuki	350 850	18 916	1 737	-	371 505
5. Surabaya	3 195 003	1 397 159	9 272	-	4 601 434
6. Bojonegoro	109 221	3 265	244	-	112 730
7. Madura	267 768	10 380	911	190	279 249
Jawa Timur	5 607 284	1 689 103	59 475	876	7 356 738

TABEL 14: BANYAKNYA PENGELUARAN SELURUH PEKERJA  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA  
TAHUN 1990 (000 RUPIAH)

Daerah - Eks. Karesidenan	Jenis Pengeluaran				Tumlah
	Upah/ Gaji	Lembur/ Ratih dll	Pensiun Tunjangan dan sejs- nis	Tunjangan kecelakaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	710 632	51 692	5 428	7 453	775 205
2. Kediri	313 791	29 706	7 246	325	351 068
3. Malang	1 369 775	378 385	53 377	-	1 801 537
4. Besuki	385 297	30 005	32 043	156	447 501
5. Surabaya	3 791 800	1 637 730	432 560	-	5 862 090
6. Bojonegoro	138 903	51 499	981	-	191 383
7. Madura	347 588	19 603	10 681	190	378 062
Jawa Timur	7 057 786	2 198 620	542 316	8 142	9 806 846

TABEL 15: BANYAKNYA BAHAN BAKAR DAN PELUMAS YANG  
DIDAPAT PERUSAHAAN MENURUT JENIS BAHAN  
BAKAR TAHUN 1989 DAN 1990

Jenis Bahan Bakar/Pelumas	T a h u n	
	1 9 8 9 (liter)	1 9 9 0 (liter)
(1)	(2)	(3)
1. Bensin	507 878	360 728
2. Solar	1 280 031	2 618 775
3. Minyak Diesel	2 474	13 456
4. Minyak Tanah	290	6 579
5. Pelumas	21 749	27 302
J u m l a h	1 812 422	3 026 840

TABEL 1 :  
 KONSUMSI SELURUH DAERAH DI JAWA TIMUR  
 1988 (TETAP) PERUBAHAN MENURUT DAERAH  
 KEC. KARETIDAN DAN JENJONNYA TAHUN 1989

Daerah / Karesidenan	Tipe Bahan Bakar					
	Bensin (Ltr)	Solar/ HSD/ADO (Ltr)	Minyak Diesel (Ltr)	Minyak Tanah (Ltr)	Palu mas (Ltr)	Gas (Ltr)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	42 816	108 233	-	-	1 953	-
2. Kediri	10 460	99 972	-	-	3 721	-
3. Malang	264 354	268 975	240	-	4 884	-
4. Besuki	1 483	51 971	-	-	669	-
5. Surabaya	170 112	430 637	2 234	290	3 893	-
6. Bojonegoro	3 300	154 453	-	-	3 113	-
7. Madura	15 353	165 790	-	-	3 516	-
Jawa Timur	507 678	1 230 031	2 474	290	21 749	-

TABEL 17: BANYAKNYA PEMAKAIAN BAHAN BAKAR SELURUHNYA  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN TAHUN 1990 (LITER)

Daerah Eks Karesidenan	JENIS BAHAN BAKAR					G a s
	Bensin	Solar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Pelumas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	38 164	254 797	-	-	4 234	-
2. Kediri	14 612	280 809	105	-	5 925	-
3. Malang	73 774	263 740	-	6 235	3 240	-
4. Besuki	19 907	36 764	-	60	491	-
5. Surabaya	202002	1456119	13351	284	7840	-
6. Bojonegoro	3900	144621	-	-	3480	-
7. Madura	8367	181925	-	-	2092	-
Jawa Timur	360728	2618775	13456	6579	27302	-



TABEL 15. HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN SELURUH TANGKAI BAHAN DAN PELUMAS YANG TERJADI PERUSAHAAN MENURUT DAERAH EKS Karesidenan DAN JENISNYA TAHUN 1989 (000 Rp)

Daerah Eks Karesidenan	JENIS BAHAN BAKAR					Jumlah
	Bensin	Solar/ HSD/ADO	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Pelu mas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	16 554	21 734	-	-	4 231	42 519
2. Kediri	4 027	19 994	-	-	9 317	33 338
3. Malang	101 777	54 256	200	-	8 330	164 672
4. Besuki	638	10 394	-	-	1 080	12 102
5. Surabaya	65 747	86 127	31 173	52	8 540	191 639
6. Bojonegoro	1 270	30 930	-	-	6 605	38 805
7. Madura	5 910	33 518	-	-	6 583	46 011
Jawa Timur	195 913	256 954	31 473	52	44 695	529 086

TABEL 19: NILAI PEMAKAIAN BAHAN BAKAR SELURUHNYA  
MENURUT DAERAH EKT KARESIDENAN  
TAHUN 1990 (000 RUPIAH)

Daerah Ekt Karesidenan	JENIS BAHAN BAKAR					Jumlah
	Rensin	Solar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Pelumas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	17 010	60 987	-	-	10 732	88 729
2. Kediri	7 548	65 039	-	-	13 870	86 457
3. Malang	29 973	62 186	-	1 272	8 240	101 671
4. Jember	8 907	9 635	-	180	900	19 622
5. Surabaya	90 008	358 140	39 301	57	18 752	506 258
6. Bojonegoro	1 755	34 016	-	-	7 025	42 796
7. Madura	3 624	40 649	-	-	3 267	47 540
Jawa Timur	158 825	630 652	39 301	1 509	62 786	893 073

TABEL 20

NILAI BIAYA PEMERINTAH DAERAH DAERAH KOTA KOTA  
 MELIPUTI DAERAH KOTA KOTA MELIPUTI DAERAH KOTA KOTA  
 TAHUN 1990 ( 000 Rp )

Daerah Ek. Karesidenan	Nilai Bahan Bakar dan Pelumas	
	Tahun 1989	Tahun 1990
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	42 519	88 729
2. Kediri	33 338	86 457
3. Malang	164 672	101 671
4. Besuki	12 102	19 622
5. Surabaya	191 639	506 258
6. Bojonegoro	38 805	42 776
7. Madura	46 011	47 540
Jawa Timur	529 086	893 073

TABEL 111

DAFTAR JENIS PENDINGATAN BAHAN BAKAR DAN NILAI PER  
 UNITUR PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
 (KWh) TAHUN 1992 (LITER)

Daerah Pk. Karesidenan	Jenis Bahan Bakar			
	Bensin	Solar/ HSD/ADO	Minyak Diesel	Pelu- man
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	-	3 600	-	404
2. Kediri	-	40 548	-	2 028
3. Malang	-	159 500	240	2 920
4. Bojonegara	158	51 971	-	669
5. Surabaya	-	231 602	1 607	-
6. Bojonegara	-	20 574	-	603
7. Madura	-	105 980	-	2 316
<b>Jawa Timur</b>	<b>158</b>	<b>613 775</b>	<b>1 847</b>	<b>8 940</b>

TABEL 22: BANYAKNYA PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS UNTUK PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK MENURUT DAERAH EKS Karesidenan DAN JENISNYA SELAMA TAHUN 1990 ( LITER )

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar			
	Bensin	Solar/ HSD/ADO	Minyak Diesel	Pelu mas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	-	137 523	-	3 112
2. Kediri	-	150 834	-	2 948
3. Malang	-	124 848	-	1 404
4. Resiki	-	15 478	-	
5. Surabaya	-	1 163 138	13 351	2 222
6. Bojonegoro	-	6 252	-	180
7. Madura	-	106 160	-	2 002
Jawa Timur	-	1 704 234	13 351	11 848

TABEL 23: NILAI/Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas  
 UNTUK PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK  
 MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA  
 SELAMA TAHUN 1989 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar				Jumlah
	Bensin	Solar/ HSD/ADO	Minyak Diesel	Pelu mas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	-	7 200	-	1 776	8 976
2. Kediri	-	8 109	-	3 857	11 966
3. Malang	-	32 260	300	4 569	37 129
4. Besuki	61	10 394	-	1 080	11 535
5. Surabaya	-	46 320	22 614	-	68 934
6. Bojonegoro	-	4 125	-	1 016	5 141
7. Madura	-	21 190	-	3 630	24 820
Jawa Timur	61	129 598	22 914	15 928	168 501

TABEL 2A1: KETERANGAN PENCALANGAN ENERGI BAHAN BAKAR DAN PELUMAS  
UNTUK PEMANFAKAT TENAGA LISTRIK  
DARI DAERAH EKSKARSIDENAN DAN JENTONGNYA  
SELAMA TAHUN 1990 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar				Jumlah
	Bensin	Solar/ HSD/ADO	Minyak Diesel	Polu mas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	-	33 812	-	5 547	39 359
2. Kediri	-	36 954	-	6 406	43 360
3. Malang	-	30 840	-	2 766	33 606
4. Besuki	-	4 861	-	-	4 861
5. Surabaya	-	284 969	39 301	6 005	330 275
6. Bojonegoro	-	1 153	-	315	1 468
7. Madura	-	22 576	-	2 925	25 501
Jawa Timur	-	415 165	39 301	23 964	478 430

TABEL 25:

BANYAKNYA PEMAKATAN BAHAN KIMIA  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN  
JENISNYA SELAMA TAHUN 1980

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia		
	Aluminium (kg)	Kapur Tohor (kg)	Kapo rit (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	-	-	5 985
2. Kediri	-	-	3 331
3. Malang	20 246	1 800	5 041
4. Besuki	15 350	6 276	1 275
5. Surabaya	4 728 027	7 200	14 632
6. Bojonegoro	216 725	8 703	-
7. Madura	18 550	3 345	-
Jawa Timur	4 998 898	27 324	30 264



Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia			
	Chlor (kg)	Sodi um (kg)	Soda Ash (ltr)	Lain nya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Madiun	-	-	-	-
2. Kediri	-	-	-	-
3. Malang	8 400	-	-	-
4. Besuki	-	-	-	-
5. Surabaya	150 063	-	-	14 012
6. Bojonegoro	-	-	-	-
7. Madura	-	-	-	-
Jawa Timur	158 483	-	-	14 012

TABEL 26 :

BALAIKIMIA SEMARANG DAN KEMERUK  
 MENURUT DAERAH EKSKLUSIFITASI DAN  
 JENISNYA SELAMA TAHUN 1999

Daerah Eks Karesidenan	JENIS BAHAN KIMIA		
	Aluminium (kg)	Kapur Tohor (kg)	Kapo rit (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	2 010	-	5 539
2. Kediri	-	-	4 769
3. Malang	20 246	-	6 238
4. Besuki	6 451	-	6 604
5. Surabaya	3 900 794	7 200	32 433
6. Bojonegoro	266 075	-	14 883
7. Madura	18 550	-	2 656
Jawa Timur	4 043 012	7 200	73 122

LANJUTAN TABEL 26

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia			
	Chloor (kg)	Sodi um (kg)	Soda Ash (ltr)	Lain nya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Madiun	-	-	-	-
2. Kediri	-	-	-	-
3. Malang	9 000	-	-	-
4. Besuki	1 502	-	-	4 500
5. Surabaya	202 081	-	-	23 406
6. Bojonegoro	-	-	-	-
7. Madura	-	-	-	-
Jawa Timur	212 583	-	-	27 906

TABEL 27: BANYAKNYA PEMAKAIAN BAHAN KIMIA  
OLEH PERUSAHAAN DI JAWA TIMUR  
MENURUT JENIS BAHAN KIMIA  
TAHUN 1989 DAN 1990 (DALAM KG)

Jenis Bahan Kimia	T A H U N	
	1 9 8 9	1 9 9 0
(1)	(2)	(3)
1. Aluminium Sulfat	4 998 898	4 043 012
2. Kapur Tohor	27 324	7 200
3. Kaporit	30 264	73 122
4. Chloor	158 483	212 583
5. Sodium	-	-
6. Soda Ash	-	-
7. Lainnya	14 012	27 906
Jumlah	5 228 981	4 363 823

TABEL 28: NILAI PEMAKAIAN BAHAN KIMIA MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN TENTANYA SELAMA TAHUN 1989 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia		
	Aluminium	Kapur Tohor	Kapo rit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	-	-	18 129
2. Kediri	-	-	8 121
3. Malang	9 111	180	24 504
4. Besuki	6 393	-	21 920
5. Surabaya	1 462 961	468	51 287
6. Bojonegoro	93 617	-	29 028
7. Madura	7 921	-	11 923
Jawa Timur	1 580 003	648	164 912

LAMPUHAN TABEL 33

Daerah (ke Karesidenan	Jenis Bahan Kimia		Jumlah
	Chloor	Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	-	-	18 129
2. Kediri	-	-	8 121
3. Malang	12 936	-	46 731
4. Besuki	2 550	-	30 863
5. Surabaya	213 928	98 740	1 827 384
6. Bojonegoro	-	-	122 645
7. Madura	-	-	19 844
Jawa Timur	229 414	98 740	2 073 717

TABEL 29: NILAI PEMAKAIAN BAHAN KIMIA MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA SELAMA TAHUN 1990 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia		
	Aluminium	Kapur Tohor	Kapo rit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	840	-	16 632
2. Kediri	-	-	20 775
3. Malang	9 111	-	26 900
4. Besuki	6 188	-	24 882
5. Surabaya	1 950 397	630	121 414
6. Bojonegoro	118 158	-	54 291
7. Madura	7 921	-	6 936
Jawa Timur	2 092 615	630	271 830

Daerah Eko Karesidanan	Tonic Bahan Kimia		Jumlah
	Chloor	Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	-	-	17 472
2. Kediri	-	-	20 775
3. Malang	14 400	-	50 411
4. Besuki	3 438	-	34 508
5. Surabaya	327 876	101 532	2 501 849
6. Bojonegoro	-	-	172 449
7. Madura	-	-	14 857
Jawa Timur	345 714	101 532	2 812 321



TABEL 30:

NILAI BAHAN KIMIA YANG DIPAKAI OLEH  
PERUSAHAAN DI JAWA TIMUR MENURUT  
TAHUN DAN JENIS BAHAN KIMIA (000 RUPIAH)

Jenis Bahan Kimia	Tahun	
	1989	1990
(1)	(2)	(3)
1. Aluminium Sulfat	1 580 003	2 092 615
2. Kapur Tohor	648	630
3. Kaporit	164 912	271 830
4. Chloor	229 414	345 714
5. Sodium	-	-
6. Soda Ash	-	-
7. Lainnya	98 740	101 532
J u m l a h	2 073 369	2 812 321

TABEL 31:

NILAI PENGELUARAN LAIN MENURUT  
DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA  
TAHUN 1989 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran		
	Suku cadang	Alat tulis	Riaya peme liharaan kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	102 384	39 557	20 277
2. Kediri	13 090	21 779	19 319
3. Malang	837 781	226 040	52 791
4. Besuki	49 485	29 818	8 425
5. Surabaya	40 761	31 792	-
6. Bojonegoro	22 164	31 792	36 627
7. Madura	7 786	27 691	12 974
Jawa Timur	1 073 451	533 745	192 683

MAKATIF

LANJUTAN TABEL 31:

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran		
	Sewa gedung/ peralatan	Pajak tidak langsung	Penyusutan Barang Modal
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	4 467	2 102	294 358
2. Kediri	3 175	13 158	403 702
3. Malang	1 150	48 466	954 520
4. Besuki	1 156	25 606	627 582
5. Surabaya	-	13 132	6 851 134
6. Bojonegoro	4 053	9 183	162 000
7. Madura	670	10 163	1 315 818
Jawa Timur	14 671	121 810	10 609 114

LANJUTAN TABEL 31:

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran			Jumlah
	Bunga Atas Pinjaman	Hadiah dan Sum bangan	Jasa Jasa Lain	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Madiun	-	-	42 740	505 885
2. Kediri	888	1 202	18 715	490 028
3. Malang	74 673	16	69 839	2 265 276
4. Besuki	299 817	-	104 104	1 146 201
5. Surabaya	492 466	321 416	258 920	8 176 267
6. Bojonegoro	-	-	39 408	305 227
7. Madura	136 089	5 350	-	1 546 232
Jawa Timur	003 933	327 984	533 726	14 435 116

TABEL 32:

BANYAKNYA/NILAI PENGELUARAN LATIN MENURUT  
DAERAH EKSKARSI IDENAN DAN JENISNYA  
TAHUN 1990 (000 RUPIAH)

Daerah Ekskarsidanan	Jenis Pengeluaran		
	Alat tulis kecil	Alat tulis kecil	Biaya pemeliharaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	15 419	44 859	53 546
2. Kediri	27 184	45 680	10 464
3. Malang	160 584	192 712	83 331
4. Besuki	28 442	39 861	58 193
5. Surabaya	334 067	128 056	216 132
6. Bojonegoro	28 190	22 796	21 687
7. Madura	10 124	23 354	29 396
Jawa Timur	621 960	497 318	472 749

LANJUTAN TABEL 32:

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran		
	Sewa gedung/ peralatan	Pajak tidak langsung	Penyusutan Barang Modal
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	38 379	13 297	456 353
2. Kediri	67 469	7 358	225 743
3. Malang	171 213	17 171	1 666 667
4. Besuki	2 222	16 209	1 984 570
5. Surabaya	9 154	5 418 606	8 704 819
6. Bojonegoro	10 052	76 500	-
7. Madura	8 860	9 166	1 170 759
Jawa Timur	307 414	5 553 312	14 480 916

LAMPIRAN TABEL 5.3

Daerah Eks. Karesidenan	Tema: Pengeluaran			Jumlah
	Bunga Atas Pinjaman	Hadiah dan Sum- bangan	Jasa jasa lain	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Madiun	-	9 173	53 074	702 030
2. Kediri	-	16 759	19 059	484 721
3. Malang	392 863	4 003	267 324	3 157 938
4. Besuki	475 887	-	85 117	2 690 501
5. Surabaya	1 327 090	145 645	185 829	16 469 418
6. Bojonegoro		40	31 367	190 632
7. Madura	2 567		41 378	1 295 604
Jawa Timur	2 198 407	175 620	683 148	24 990 844

TABEL 33: NILAI/BIAYA PRODUKSI YANG DIKELUARKAN PERUSAHAAN  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS PENGELUARAN  
SELAMA TAHUN 1989 (000 RUPIAH)

Daerah eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran		
	Upah/ gaji	Pembelian tenaga listrik	Pemakai an bahan bakar
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	403 622	519 261	42 519
2. Kediri	198 330	113 403	33 338
3. Malang	1 389 868	661 499	164 672
4. Besuki	371 505	156 334	12 102
5. Surabaya	4 601 434	2 357 442	191 639
6. Bojonegoro	112 730	121 292	38 805
7. Madura	279 249	141 334	46 011
Jawa Timur	7 356 738	4 070 565	529 086



LANJUTAN TABEL 33

Daerah eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran		Jumlah
	Pemakaian bahan ki- mia	Pengeluaran lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	12 122	505 895	1 482 416
2. Kediri	3 121	425 028	848 220
3. Malang	46 721	2 265 276	4 528 046
4. Besuki	20 863	1 166 656	1 737 460
5. Surabaya	1 827 384	8 177 167	17 155 066
6. Bojonegoro	122 645	305 227	700 699
7. Madura	19 844	1 516 541	2 002 979
Jawa Timur	2 073 717	14 431 780	28 461 886

TABEL 34: NILAI/BIAYA PRODUKSI YANG DIKELUARKAN PERUSAHAAN  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS PENGELUARAN  
SELAMA TAHUN 1990 (000 RUPIAH)

Daerah eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran		
	Upah/ gaji	Pembelian tenaga listrik	Pemakai an bahan bakar
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	775 205	196 826	88 729
2. Kediri	351 068	196 285	86 457
3. Malang	1 801 537	707 929	101 671
4. Besuki	447 501	183 156	19 622
5. Surabaya	5 862 090	2 743 909	506 258
6. Bojonegoro	191 383	194 265	42 796
7. Madura	378 062	194 894	47 540
Jawa Timur	9 806 846	4 417 264	893 073

LANJUTAN TABEL 34

Daerah eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran		Jumlah
	Pemakaian bahan kimia	Pengeluaran lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	17 472	702 030	1 780 262
2. Kediri	20 775	486 921	1 141 506
3. Malang	50 411	3 157 938	5 819 486
4. Besuki	34 508	2 639 904	3 324 691
5. Surabaya	2 501 849	16 698 617	28 312 723
6. Bojonegoro	172 449	190 632	791 525
7. Madura	14 857	1 295 604	1 930 957
Jawa Timur	2 812 321	25 171 646	43 101 150

TABEL 37  
 BANYAKNYA PELANGGAN APLI MUDRA  
 MENURUT DAERAH EKSPERIMENTAL  
 TAHUN 1989 DAN 1990

Daerah eks Karesidenan	Banyaknya Pelanggan	
	1 9 8 9	1 9 9 0
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	25 967	37 315
2. Kediri	14 319	36 317
3. Malang	76 348	85 353
4. Besuki	21 489	27 682
5. Surabaya	135 542	156 733
6. Bojonegoro	12 802	15 967
7. Madura	17 466	18 411
Jawa Timur	303 933	377 778

TABEL 36: BANYAK PELANGGAN AIR MINUM MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS PELANGGAN TAHUN 1989

Daerah eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah tempat tinggal	Hotel/ obyek wisata	Badan sosi al dan ru mah sakit	Tempat periba datan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	20 861	786	1 998	189
2. Kediri	13 062		152	41
3. Malang	68 456	963	500	1 213
4. Besuki	18 759	36	95	351
5. Surabaya	114 773	13 420	3 204	1 220
6. Bojonegoro	11 917	67	41	110
7. Madura	15 418	16	194	165
Jawa Timur	263 246	14 288	6 184	3 294

LANJUTAN TABEL 36

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan				Jumlah
	U m u m	Perusaha an/toko/ industri	Instansi pemerin tah	Lain lain	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Madiun	907	252	367	607	25 967
2. Kediri	89	780	190	5	14 319
3. Malang	834	4 038	316	23	76 348
4. Besuki	86	1 703	149	310	21 489
5. Surabaya	58	1 892	1 933	42	135 542
6. Bojonegoro	193	183	288	3	12 802
7. Madura	432	726	428	87	17 466
Jawa Timur	2 599	9 574	3 671	1 077	303 933

TABEL 37:

BANYAK PELANGGAN AIR MINUM MENURUT  
DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS PELANGGAN  
TAHUN 1990

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah tempat tinggal	Hotel/ obyek wisata	Badan sosi al dan ru mah sakit	Tempat Periba datan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	30 602	76	3 178	251
2. Kediri	31 000	43	64	240
3. Malang	76 953	1 123	962	888
4. Besuki	24 646	42	366	199
5. Surabaya	133 650	-	654	129
6. Bojonegoro	14 967	2	147	80
7. Madura	16 263	19	118	351
Jawa Timur	331 381	1 305	5 489	2 141

CELIK  
UPT. PERPUSTAKAAN &  
DOKUMENTASI STATISTIK  
BIRO PUSAT STATISTIK

LANJUTAN TABEL 37

Daerah Eks Karesidena n	Jenis Pelanggan				Jumlah
	U m u m	Perusaha an/toko/ industri	Instansi pemerin tah	Lain lain	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Madiun	1 018	1 159	460	571	37 315
2. Kediri	618	840	209	-	36 317
3. Malang	629	4 058	599	141	85 353
4. Besuki	127	1 929	198	175	27 682
5. Surabaya	3 186	16 899	2 169	46	156 733
6. Bojonegoro	205	192	372	2	15 967
7. Madura	163	901	596	-	18 411
Jawa Timur	5 946	25 978	4 603	935	377 778



TABEL 38: PERSENTASE BANYAKNYA PELANGGAN AIR MINUM PER JENIS PELANGGAN TERHADAP SELURUH PELANGGAN MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS PELANGGAN TAHUN 1989

Daerah Eks. Karesidenan	Jenis pelanggan			
	Rumah tempat tinggal	Hotel/ obyek wisata	Badan sosi al dan ru mah sakit	Tempat periba datan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	80,34	3,03	7,96	0,73
2. Kediri	91,22		1,06	0,29
3. Malang	89,66	1,26	0,66	1,60
4. Besuki	87,30	0,17	0,44	1,63
5. Surabaya	84,68	9,16	2,36	0,90
6. Bojonegoro	93,09	0,52	0,32	0,86
7. Madura	88,27	0,09	1,11	0,93
Jawa Timur	86,51	4,70	2,03	1,08

LANJUTAN TABEL 38

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan				Jumlah
	U m u m	Perusaha an/toko/ industri	Instansi pemerin tah	Lain lain	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Madiun	3,49	0,97	1,14	2,34	100
2. Kediri	0,62	5,45	1,33	0,03	100
3. Malang	1,09	5,29	0,41	0,03	100
4. Besuki	0,40	2,93	0,69	1,44	100
5. Surabaya	0,04	1,40	1,43	0,03	100
6. Bojonegoro	1,51	1,43	2,25	0,02	100
7. Madura	2,47	4,16	2,45	0,50	100
Jawa Timur	0,86	3,15	1,21	0,36	100

TABEL 39: PERSENTASE BANYAKNYA PELANGGAN AIR MINUM PER JENIS PELANGGAN TERHADAP SELURUH PELANGGAN MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS PELANGGAN TAHUN 1990

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah tempat tinggal	Hotel/ obyek wisata	Badan sosi al dan ru mah sakit	Tempat periba datan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	82,01	0,20	8,52	0,67
2. Kediri	94,45	0,12	0,18	0,67
3. Malang	90,16	1,31	1,13	1,04
4. Besuki	89,03	0,16	1,32	0,72
5. Surabaya	85,27	-	0,42	0,08
6. Bojonegoro	93,74	0,01	0,92	0,50
7. Madura	88,33	0,10	0,64	1,91
Jawa Timur	87,72	0,34	1,45	0,57

LANJUTAN TABEL 39

Daerah Eks Karesidenan	Jenis pelanggan				Jumlah
	U m u m	Perusaha an/toko/ industri	Instansi pemerin tah	Lain lain	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Madiun	2,77	3,11	1,23	1,53	100
2. Kediri	1,70	2,31	0,57	-	100
3. Malang	0,74	4,75	0,70	0,17	100
4. Besuki	0,46	6,97	0,71	0,63	100
5. Surabaya	2,03	10,78	1,39	0,03	100
6. Bojonegoro	1,29	1,20	2,33	0,01	100
7. Madura	0,89	4,89	3,24	-	100
Jawa Timur	1,57	6,88	1,22	0,25	100

TABEL 40: BANYAKNYA AIR MINUM YANG DISALURKAN MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN TAHUN 1989 DAN 1990 (DALAM 000 M<sup>3</sup>)

Daerah Eks Karesidenan	Banyaknya Air Minum	
	1 9 8 9	1 9 9 0
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	6 036	9 112
2. Kediri	3 577	7 644
3. Malang	23 111	34 775
4. Besuki	5 808	6 848
5. Surabaya	73 771	90 363
6. Bojonegoro	2 234	3 638
7. Madura	4 042	5 912
Jawa Timur	118 579	159 702

TABEL 41: BANGUNAN AIR MTHUN YANG DISALURKAN MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS PELANGGAN TAHUN 1989 ( DALAM 000 M<sup>3</sup> )

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah tempat tinggal	Hotel/ obyek wisata	Badan sosi al dan ru mah sakit	Tempat periba datan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	4 547	283	124	123
2. Kediri	3 710	-	98	23
3. Malang	14 288	49	1 572	593
4. Besuki	4 250	34	82	273
5. Surabaya	41 290	7 786	908	3 693
6. Bojonegoro	1 886	1	24	13
7. Madura	2 278	14	1 020	40
Jawa Timur	71 249	8 167	3 828	4 758

LANJUTAN TABEL 41

Daerah / Karesidenan	Tenis Pelanggan				Jumlah
	Umum	Perusaha an/toko/ industri	Instansi pemerin lah	Lain lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	150	74	106	127	4.057
2. Kediri	50	115	410	-	3.577
3. Malang	1.047	2.074	526	-	23.111
4. Pasuki	60	500	408	184	5.308
5. Surabaya	256	4.890	9.723	5.223	73.771
6. Bojonegoro	124	45	67	74	2.234
7. Madura	115	320	244	11	4.042
Jawa Timur	5.119	8.116	11.720	5.622	118.578

TABEL 42: BANYAKNYA AIR MINUM YANG DISALURKAN MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS PELANGGAN TAHUN 1990 ( DALAM 000 m<sup>3</sup> )

Daerah Eks Karesidanan	Jenis Pelanggan			
	Rumah empat tinggal	Hotel/ club- wisata	Badan sosi al dan ru mah sakit	Tempat periha datan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	5 736	46	163	133
2. Kediri	5 517	15	87	143
3. Malang	21 391	465	1 799	1 297
4. Besuki	5 373	58	394	120
5. Surabaya	45 078	8 006	1 197	14
6. Bojonegoro	2 619	-	59	29
7. Madura	4 744	27	64	140
Jawa Timur	90 448	8 617	3 763	1 876



LANJUTAN TABEL 42

Daerah Eks Karesidenan	Jenis pelanggan				Jumlah
	U m u m	Perusaha an/toko/ industri	Instansi pemerin tah	Lain lain	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Madiun	500	587	410	1 718	9 112
2. Kediri	148	251	425	1 058	7 644
3. Malang	565	2 168	4 142	2 948	34 775
4. Besuki	71	435	552	1 255	8 258
5. Surabaya	4 653	14 500	10 134	6 781	90 363
6. Bojonegoro	162	57	174	538	3 638
7. Madura	56	422	459	-	5 912
Jawa Timur	6 184	18 220	16 296	14 298	159 702

INAKTIF

TABEL 43: RATA-RATA PENGGUNAAN AIR MINUM PER SATUAN/UNIT JENIS PELANGGAN MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN TAHUN 1989 (DALAM M<sup>3</sup>)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah tempat tinggal	Hotel/ obyek wisata	Badan sosi al dan ru mah sakit	Tempat periba datan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	218	360	62	651
2. Kediri	207	-	645	561
3. Malang	209	51	3 144	487
4. Besuki	227	644	862	778
5. Surabaya	360	627	283	3 027
6. Bojonegoro	158	15	585	118
7. Madura	148	875	5 258	242
Jawa Timur	271	572	619	1 444

LAMPUKAL TABEL 13

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	U m u m	Perusaha an/toko/ industri	Instansi pemerin tah	Lain lain
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	498	3 405	1 199	209
2. Kediri	584	3 184	2 347	600
3. Malang	4 855	1 985	1 665	-
4. Besuki	807	3 352	2 738	594
5. Surabaya	4 448	387	5 030	124 357
6. Bojonegoro	642	4 067	233	24 667
7. Madura	266	2 269	570	126
Jawa Timur	1 970	848	3 193	5 220

TABEL 14: RATA-RATA PENGGUNAAN AIR MINUM PER SATUAN/UNIT  
JENIS PELANGGAN MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN  
TAHUN 1990 (DALAM M3)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah tempat tinggal	Hotel/ obyek wisata	Badan sosi al dan ru mah sakit	Tempat periba datan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	187	605	51	530
2. Kediri	161	349	1 359	588
3. Malang	278	414	1 870	1 461
4. Besuki	201	1 381	1 077	603
5. Surabaya	337	-	1 830	109
6. Bojonegoro	175	-	401	363
7. Madura	292	1 421	542	399
Jawa Timur	272	6 603	686	876

LANJUTAN TABEL 4.3

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Umum	Perusaha an/Toko/ Industri	Instansi Pemerin tah	Lain lain
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	520	334	891	3 009
2. Kediri	239	299	2 033	-
3. Malang	878	534	6 915	20 970
4. Besuki	559	226	2 788	157
5. Surabaya	1 460	858	4 672	147 413
6. Bojonegoro	790	297	468	269 000
7. Madura	344	468	770	-
Jawa Timur	1 040	701	3 540	15 292

TABEL 45: PERSENTASE PENGGUNAAN AIR PER JENIS PELANGGAN TERHADAP TOTAL AIR MINUM YANG DISALURKAN MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS PELANGGAN TAHUN 1989

Daerah Eks Karesidanan	Jenis pelanggan			
	Rumah tempat tinggal	Hotel/ obyek wisata	Badan sosi al dan ru mah sakit	Tempat periba datan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	75,33	4,62	2,05	2,04
2. Kediri	75,76	--	2,74	0,64
3. Malang	61,82	0,21	6,80	2,57
4. Besuki	73,17	0,59	1,41	4,70
5. Surabaya	55,97	10,55	1,23	5,01
6. Bojonegoro	84,42	0,04	1,08	0,58
7. Madura	56,36	0,35	25,23	0,99
Jawa Timur	60,09	6,89	3,23	4,01

LANJUTAN TABEL 45

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan				Jumlah
	U m u m	Perusaha an/Toko/ Industri	Instansi pemerin tah	Lain lain	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Madiun	7,49	1,23	5,07	2,10	100
2. Kediri	1,45	6,85	12,47	0,09	100
3. Malang	17,52	8,80	2,28	-	100
4. Besuki	1,19	8,75	7,02	3,17	100
5. Surabaya	0,35	6,63	13,18	7,08	100
6. Bojonegoro	5,55	2,02	3,00	3,31	100
7. Madura	2,84	7,92	6,04	0,27	100
Jawa Timur	4,32	6,84	9,38	4,74	100

TABEL 46: PERSENTASE PENGGUNAAN AIR PER JENIS PELANGGAN TERHADAP TOTAL AIR MINUM YANG DISALURKAN MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS PELANGGAN TAHUN 1990

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah tempat tinggal	Hotel/ obyek wisata	Badan sosi al dan ru mah sakit	Tempat periba datan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	62,84	0,50	1,79	1,46
2. Kediri	72,17	0,20	1,14	1,87
3. Malang	61,51	1,34	5,17	3,73
4. Besuki	65,06	0,70	4,77	1,45
5. Surabaya	49,89	8,86	1,32	0,02
6. Bojonegoro	71,99	-	1,62	0,80
7. Madura	80,24	0,46	1,08	2,37
Jawa Timur	56,88	5,44	2,38	1,19



LANJUTAN TABEL 46

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan				Jumlah
	U m u m	Perusaha an/toko/ industri	Instansi pemerin tah	Lain lain	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Madiun	5,81	4,25	4,50	18,85	100
2. Kediri	1,94	3,28	5,56	13,84	100
3. Malang	1,62	6,24	11,91	8,48	100
4. Besuki	0,86	5,27	6,69	15,20	100
5. Surabaya	5,15	16,05	11,21	7,50	100
6. Bojonegoro	4,45	1,57	4,78	14,79	100
7. Madura	0,95	7,14	7,76	-	100
Jawa Timur	3,91	11,51	10,29	8,40	100

TABEL 47: RATIO PEMENUHAN AIR MINUM PDAM/BPAM TERHADAP PENDUDUK MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN SELAMA TAHUN 1989

Daerah Eks Karesidenan	Jumlah penduduk tahun 1989 *)	Produksi air minum yang disalurkan (000 m <sup>3</sup> )	Ratio pemenuhan air terhadap penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	3 648 128	6 036	1,65
2. Kediri	5 121 300	3 577	0,70
3. Malang	5 910 372	23 111	3,91
4. Besuki	4 456 555	5 808	1,30
5. Surabaya	5 896 109	73 771	12,51
6. Bojonegoro	3 172 600	2 234	0,70
7. Madura	2 839 510	4 042	1,42
Jawa Timur	31 044 574	118 579	3,82

\*) Sumber : Penduduk Jawa Timur Hasil Registrasi Akhir Tahun 1989

TABEL 48: RATIO PEMENUHAN AIR MINUM PDAM/BPAM TERHADAP PENDUDUK MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN SELAMA TAHUN 1990

Daerah Eks Karesidenan	Jumlah Penduduk Tahun 1 9 9 0 *)	Produksi Air Minum yang di salurkan (ribu m <sup>3</sup> )	Ratio Pemenuhan air terhadap penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	3 657 736	9 112	2,49
2. Kediri	5 132 704	7 644	1,49
3. Malang	5 929 484	34 775	5,86
4. Besuki	4 457 751	8 258	1,85
5. Surabaya	5 917 606	90 363	15,27
6. Bojonegoro	3 177 934	3 638	1,14
7. Madura	2 839 663	5 912	2,08
Jawa Timur	31 112 878	159 702	5,09

\*)Sumber : Penduduk Jawa Timur Hasil Registrasi Akhir Tahun 1990

TABEL 49

REVENUE PERUMPER YANG DITAMBAH MENURUT  
DAERAH EKSKARSIDENAN DAN JENIS PELANGGAN  
TAHUN 1989 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan		
	Rumah Tempat Tinggal	Hotel/ Obyek Wisata	Badan Sosi al dan Ru mah Sakit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	732 813	74 804	41 550
2. Kediri	448 821		15 835
3. Malang	3 741 027	101 461	234 402
4. Besuki	878 479	13 563	11 827
5. Surabaya	10 554 275	6 072 930	246 783
6. Bojonegoro	371 871	822	6 113
7. Madura	366 971	5 589	14 128
Jawa Timur	17 094 257	6 269 169	570 638

LANJUTAN TABEL 49

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan		
	Tempat Periba datan	U m u m	Perusaha an/Toko/ Industri
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	18 262	24 438	53 577
2. Kediri	4 987	4 263	77 465
3. Malang	175 584	1 533 690	1 073 457
4. Besuki	63 322	7 357	216 728
5. Surabaya	4 248 292	371 226	835 612
6. Bojonegoro	2 466	14 188	27 508
7. Madura	4 737	13 120	57 647
Jawa Timur	4 517 650	1 968 282	2 341 994

LANJUTAN TABEL 49

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan		Jumlah
	Instansi Pemerin tah	lain lain	
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Madiun	125 364	22 891	1 093 699
2. Kediri	171 573	817	723 761
3. Malang	247 332	3 672	7 110 632
4. Reseki	123 252	13 794	1 328 322
5. Surabaya	6 102 421	923 815	29 355 354
6. Bojonegoro	36 580	2 121	461 669
7. Madura	55 965	3 721	521 878
Jawa Timur	6 862 487	970 838	40 595 315

TABEL 501

REKAMATI HASIL SURVEI DISYUMBUHAN MENURUT  
DAERAH POKOK (KABUPATEN) DAN KOTA SELATAN  
JAWA TIMUR TAHUN 2011

Daerah Istimewa Karesidenan	Jenis Penyumbuan		
	Rumah Tempat Tinggal	Hotel/ Obyek Wisata	Badan Sosi- al dan Ru- mah Sakit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	1 135 598	36 307	80 027
2. Kediri	1 070 068	6 437	11 473
3. Malang	4 597 712	202 348	207 048
4. Besuki	1 214 501	41 218	109 370
5. Surabaya	13 030 774	-	367 516
6. Bojonegoro	757 955	518	13 464
7. Madura	1 017 087	14 961	13 759
Jawa Timur	22 823 845	301 789	802 657

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan		
	Tempat Periba datan	U m u m	Perusaha an/Toko/ Industri
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	30 214	42 113	142 979
2. Kediri	66 828	20 930	85 620
3. Malang	388 149	54 501	1 401 502
4. Besuki	78 366	8 335	219 888
5. Surabaya	1 768	504 344	14 593 931
6. Bojonegoro	3 344	25 446	42 904
7. Madura	21 657	13 101	156 716
Jawa Timur	590 326	668 771	16 643 540



LANJUTAN TABEL 50

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan		Jumlah
	Instansi Pemerin tah	Lain lain	
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Madiun	113 210	48 408	1 628 856
2. Kediri	182 492	37 243	1 481 091
3. Malang	2 495 201	32 377	9 378 836
4. Besuki	156 955	97 095	1 925 878
5. Surabaya	6 712 508	1 816 483	37 027 324
6. Bojonegoro	68 074	705	912 411
7. Madura	132 414	-	1 369 695
Jawa Timur	9 860 854	2 032 311	53 724 093

TABEL 51. PENDAPATAN PENERIMAAN DARI SELURUH KEGIATAN  
 MEMBINA PERUMAHAN KAWASAN PERKOTAAN DAN BENTUK PENDAPATAN  
 MELAKUKAN TAHUN 1965 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Pendapatan/ Penerimaan dari kegiat- an utama	Pendapatan/Penerimaan dari kegiatan lain		Jumlah
		Keuntungan penjualan barang yang sama pada waktu dibe- li	Pendapatan bruto lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	1 093 699	-	315 248	1 408 947
2. Kediri	723 761	-	39 202	762 963
3. Malang	7 110 632	-	206 579	7 317 211
4. Besuki	1 328 322	-	155 391	1 483 713
5. Surabaya	29 355 354	48 931	187 442	29 591 727
6. Bojonegoro	461 669	-	7 163	468 832
7. Madura	521 878	-	35 761	557 639
Jawa Timur	40 595 315	48 931	946 786	41 591 032

TABEL 52. PENDAPATAN/PENERIMAAN DARI SELURUH KEGIATAN  
 MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS PENDAPATAN  
 SELAMA TAHUN 1990 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Pendapatan/ Penerimaan dari kegiatan utama	Pendapatan/Penerimaan dari kegiatan lain		Jumlah
		Keuntungan penjualan barang yang sama pada waktu dibe- li	Pendapatan bruto lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	1 628 856		300 004	1 928 860
2. Kediri	1 481 091	-	-	1 481 091
3. Malang	9 378 838	-	474 136	9 852 974
4. Besuki	1 925 878	-	62 515	1 988 393
5. Surabaya	37 027 324	-	3 901 152	40 928 476
6. Bojonegoro	928 411	430 322	34 432	1 377 165
7. Madura	1 369 695	42 903	31 351	1 443 955
Jawa Timur	53 724 093	473 225	4 803 596	59 000 914

TABEL 50 :  
 BEGAS PENERIMAAN, PENGELUARAN,  
 DAN KEUNTUNGAN PERUSAHAAN  
 MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN  
 TAHUN 1989 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jumlah se- luruh pene- rimaan (Output)	Jumlah se- luruh penge- luaran (Input)	Besarnya keuntungan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	1 408 947	1 489 416	-80 469
2. Kediri	762 963	848 220	-85 257
3. Malang	7 317 211	4 528 046	2 789 165
4. Besuki	1 483 713	1 737 460	-253 747
5. Surabaya	29 591 727	17 155 066	12 436 661
6. Bojonegoro	468 832	700 699	-231 867
7. Madura	557 639	1 516 541	-958 902
Jawa Timur	41 591 032	28 461 886	13 129 146

TABEL 54: BESAR PENTRIMAAN, PENGELUARAN,  
DAN KEUNTUNGAN PERUSAHAAN  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN  
SELAMA TAHUN 1990 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jumlah se- luruh pene- rimaan (Output)	Jumlah se- luruh penge- luaran (Input)	Besarnya keuntungan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	1 928 860	1 780 262	148 598
2. Kediri	1 481 091	1 141 506	339 585
3. Malang	9 852 974	5 819 486	4 033 488
4. Besuki	1 988 393	3 324 691	-1 336 298
5. Surabaya	40 928 476	28 312 723	12 615 753
6. Bojonegoro	1 377 165	791 525	585 640
7. Madura	1 443 955	1 930 957	-487 002
Jawa Timur	59 000 914	43 101 150	15 899 764

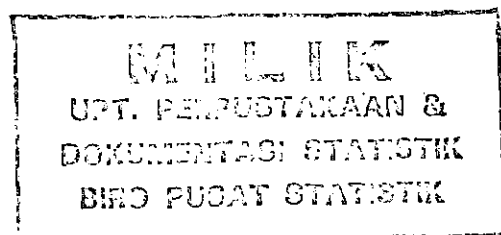
TABEL 55:                    BESAR PENERIMAAN, BIAYA ANTARA, DAN  
 NILAI TAMBAH MENURUT DAERAH EKS  
 KARESIDENAN SELAMA TAHUN 1989 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jumlah se- luruh pene- rimaan (Output)	Biaya Antara	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	1 408 947	789 334	619 613
2. Kediri	762 963	230 940	532 023
3. Malang	7 317 211	2 060 503	5 256 700
4. Besuki	1 483 713	412 950	1 070 763
5. Surabaya	29 591 727	4 875 484	24 716 243
6. Bojonegoro	468 832	416 791	52 041
7. Madura	557 639	256 310	301 329
Jawa Timur	41 591 032	9 042 312	32 548 720

TABEL 56:

BESAR PENERTIMAAN, BIAYA ANTARA, DAN  
NILAI TAMBAH MENURUT DAERAH EKS  
KARESIDENAN SELAMA TAHUN 1990 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jumlah se- luruh pene- rimaan (Output)	Biaya Antara	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	1 928 860	526 198	1 402 662
2. Kediri	1 481 051	413 377	1 067 674
3. Malang	9 852 974	1 735 240	8 117 734
4. Besuki	1 988 393	400 524	1 587 869
5. Surabaya	40 928 476	4 700 021	36 228 455
6. Bojonegoro	1 377 165	523 602	853 563
7. Madura	1 443 955	370 403	1 073 552
Jawa Timur	59 000 914	8 729 361	50 271 553



TABEL 57: RATA-RATA PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA  
 MENCURUT DAERAH EKS KARESIDENAN  
 TAHUN 1989

Daerah Eks Karesidenan	Jumlah Pe nerimaan (Output) (000 Rp)	Jumlah tenaga kerja	Produktivitas per tenaga kerja (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	1 408 947	328	4 296
2. Kediri	762 063	233	3 275
3. Malang	7 317 211	853	8 578
4. Besuki	1 483 713	268	5 536
5. Surabaya	29 591 727	1 969	15 029
6. Bojonegoro	468 832	188	2 494
7. Madura	557 639	358	1 558
Jawa Timur	42 591 032	4 197	9 910



TABEL 58: RATA-RATA PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA  
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN  
TAHUN 1990

Daerah Eks Karesidenan	Jumlah pe nerimaan (output) (000 rp)	Jumlah tenaga kerja	Produktivitas per tenaga kerja (000 rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	2 928 860	479	4 027
2. Kediri	1 481 091	453	3 270
3. Malang	9 852 074	1 021	9 650
4. Besuki	1 988 393	303	6 562
5. Surabaya	40 928 476	1 892	21 632
6. Bojonegoro	1 377 165	219	6 288
7. Madura	1 443 953	376	3 840
Jawa Timur	59 000 914	4 743	12 440

TABEL 59: PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL  
TETAP MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN  
TAHUN 1989 (000 RUPIAH)

Daerah Eks karesidenan	Penambahan/ Pembelian	
	Barang modal baru	Barang mo dal bekas dalam negeri
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	217 378	-
2. Kediri	138 816	141 704
3. Malang	6 909 102	6 904 772
4. Besuki	135 862	121 623
5. Surabaya	12 144 901	-
6. Bojonegoro	162 719	-
7. Madura	48 519	1 904 986
Jawa Timur	19 757 297	9 073 085

LANJUTAN TABEL 50

Daerah Eks karesidenan	Pembuatan/perba ikan besar		Pengelu aran/pe ngurang an barang modal bekas
	Dikerja kan pi hak la in	Dikerja kan sendiri	
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	-	19 645	-
2. Kediri	10 543	-	-
3. Malang	-	69 572	-
4. Besuki	947	-	20 125
5. Surabaya	2 863 776	-	-
6. Bojonegoro	8 414	-	-
7. Madura	14 544	25 193	-
Jawa Timur	2 898 224	114 410	20 125

TABEL 60: PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL  
TETAP MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN  
TAHUN 1990 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Penambahan/ pembelian		Pembuatan/perba ikan besar		Pengelu aran/pe ngurangan barang mo dal bekas
	Barang modal baru	Barang mo dal bekas dalam negeri	Dikerja kan pihak lain	Dikerja kan sen diri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	5 932 231	-	105 580	36 962	-
2. Kediri	130 801	12 234	287 028	65 782	-
3. Malang	5 769 147	-	-	7 572	-
4. Besuki	662 153	-	-	3 380	-
5. Surabaya	16 468 371	-	2 637 091	-	-
6. Bojonegoro	91 913	-	120 722	-	-
7. Madura	53 080	1 811	9 899	46 213	-
Jawa Timur	29 107 696	14 045	3 160 320	159 909	-

TABEL 61: PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP MENURUT JENIS BARANG TAHUN 1989 (000 RUPIAH)

Jenis barang	Penambahan/ pembelian	
	Barang modal baru	Barang modal bekas dalam negeri
(1)	(2)	(3)
1. Tanah	-	317 346
2. Gedung/ konstruksi lainnya	495 960	6 182 346
3. Mesin dan perlengkap annya	7 651 147	713 920
4. Kendaraan	466 461	287 471
5. Barang modal lainnya	11 143 729	1 572 002
Jumlah	19 757 297	9 073 085

LANJUTAN TABEL 61

Jenis barang	Pembuatan/perbaikan besar		Pengeluaran/penurunan barang modal bekas
	Dikerjakan pihak lain	Dikerjakan sendiri	
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah	-	-	-
2. Gedung/konstruksi lainnya	565 908	89 217	-
3. Mesin dan perlengkapannya	327 570	19 428	-
4. Kendaraan	108 961	-	20 215
5. Barang modal lainnya	1 895 785	5 765	-
Jumlah	2 898 224	114 410	20 215

TABEL 62: PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL  
TETAP MENURUT JENIS BARANG  
TAHUN 1990 (000 RUPIAH)

Jenis barang	Penambahan/ pembelian		Pembuatan/perbaikan besar		Pengeluaran/ pengurangan barang modal bekas
	Barang modal baru	Barang modal bekas dalam negeri	Dikerjakan pihak lain	Dikerjakan sendiri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah	178 974	3 944	39 423	-	-
2. Gedung/ konstruksi lainnya	3 266 950	-	1 051 223	49 285	-
3. Mesin dan perlengkapannya	4 854 115	1 149	458 839	1 468	-
4. Kendaraan	2 833 315	5 025	138 289	22 500	-
5. Barang modal lainnya	17 974 382	3 927	2 470 546	86 656	-
Jumlah	29 107 696	14 045	4 158 320	159 909	-

INAKTIF

TABEL 02: DESAINNYA INVESTASI, MENURUT DAERAH  
 EKOWISATA MADIUN, MALANG, SURABAYA  
 (DALAM 000 RUPIAH)

Daerah Ekowisata	Sumber Dana Investasi			
	Swasta Mandi sendiri	Labanya dibayar kembali	Saham/ Surat berharga	Pinjaman nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	70 484	116 536	-	-
2. Kediri	12 180	-	-	-
3. Malang	168 332	461 469	-	-
4. Besuki	152 921	-	-	-
5. Surabaya	5 144 555	715 180	-	1 552 125
6. Bojonegoro	-	-	-	-
7. Madura	-	-	35 000	-
<b>Jawa Timur</b>	<b>5 548 472</b>	<b>1 293 185</b>	<b>35 000</b>	<b>1 552 125</b>



REKAPITULASI

Saluran Pembiayaan Asing

Daerah/Flk Kabupaten	Pinjaman Asing	Modal Asing	Pemerintah	Pada Modal	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	-	-	-	-	187 020
2. Kediri	-	-	1 119 611	-	1 131 791
3. Malang	-	-	13 276 335	-	13 296 136
4. Besuki	243 918	-	1 667 927	-	2 064 766
5. Surabaya	3 343 787	-	1 400 000	-	12 155 647
6. Mojokerto	-	-	1 209 054	-	1 209 054
7. Madura	-	-	1 702 582	-	1 737 582
Jawa Timur	3 587 705	-	20 375 509	-	32 391 996

TABEL 64: BESARNYA INVESTASI, MENURUT DAERAH  
EKS KARESIDENAN, SELAMA TAHUN 1990  
(DALAM 000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Sumber Dana Investasi			
	Swasta Nasional/ sendiri	Labanya yang ditanam kembali	Saham/ surat berharga	Pinjaman nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	199 299	-	-	5 575 340
2. Kediri	355 014	-	-	-
3. Malang	30 314	138 180	-	-
4. Besuki	257 609	-	-	1 350 500
5. Surabaya	70 187 143	5 076 575	-	5 108 921
6. Bojonegoro	66 046	-	-	-
7. Madura	-	-	50 800	-
Jawa Timur	71 095 515	5 214 755	50 800	12 034 761

LANJUTAN TABEL 6.4

Daerah Eks Karesidenan	Sumber Dana Investasi				Jumlah
	Pinjaman Asing	Modal Asing	Pemerintah	Pasar Modal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	-	-	3 528 426	-	9 303 065
2. Kediri	-	-	1 807 534	-	2 162 548
3. Malang	-	-	16 600	-	185 094
4. Besuki	2 575 627	-	2 909 153	-	7 092 889
5. Surabaya	18 845 692	-	220 394	-	99 438 725
6. Bojonegoro	-	-	-	-	64 046
7. Madura	-	-	-	-	50 800
Jawa Timur	21 421 319	-	8 482 107	-	118 299 257